

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan pastoral kepada remaja yang kecanduan menghirup lem ehabond di jemaat GERMITA Masamala Alude, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Masih ada beberapa jemaat khususnya jemaat yang awam mereka memandang remaja yang kecanduan menghirup lem ehabond tersebut hal yang tidak baik dan mereka akan menjauhi serta menjadi musuh di keseharian jemaat tersebut. tetapi bagi jemaat yang memahami dan mengerti, mereka melihat dengan adanya kasus seperti ini maka mereka akan mengantisipasi dan waspada dengan hal-hal yang terjadi. Sehingga dengan begitunya mereka sangat berharap adanya pelayanan yang khusus atau bimbingan, agar supaya mereka bisa mengubah dan meninggalkan kehidupan mereka yang buruk hingga bisa ke hal-hal yang positif.
2. Faktor penyebab remaja yang kecanduan menghirup lem ehabond, yaitu rasa ingin tahu yang terlalu besar dalam diri mereka sehingga mendorong remaja untuk mencoba ke hal-hal yang baru serta kurangnya peran sebagai orang tua terhadap anak di dalam keluarga sehingga membuat remaja tersebut memilih ke hal-hal yang negatif.

3. Pendampingan pastoral di jemaat GERMITA Masamala Alude, pendampingan pastoral kepada remaja terlebih dahulu memberi pendampingan kepada orang tua, baru kepada remaja bermasalah.

B. Saran

1. Pentingnya peran orang tua dalam kehidupan anak remaja tersebut dan bisa mengontrol remaja dalam pergaulan mereka dengan teman sebayanya.
2. Hendaknya ada pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga konselor yang mempunyai skill khusus, dilakukan kepada jemaat/masyarakat tentang pendampingan konseling
3. Hendaknya tata gereja GERMITA, khususnya tentang peraturan pengembalaan, dapat ditugaskan demi anggota jemaat yang bermasalah termasuk remaja.